

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau sesuatu percobaan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2018). Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etika penelitian.

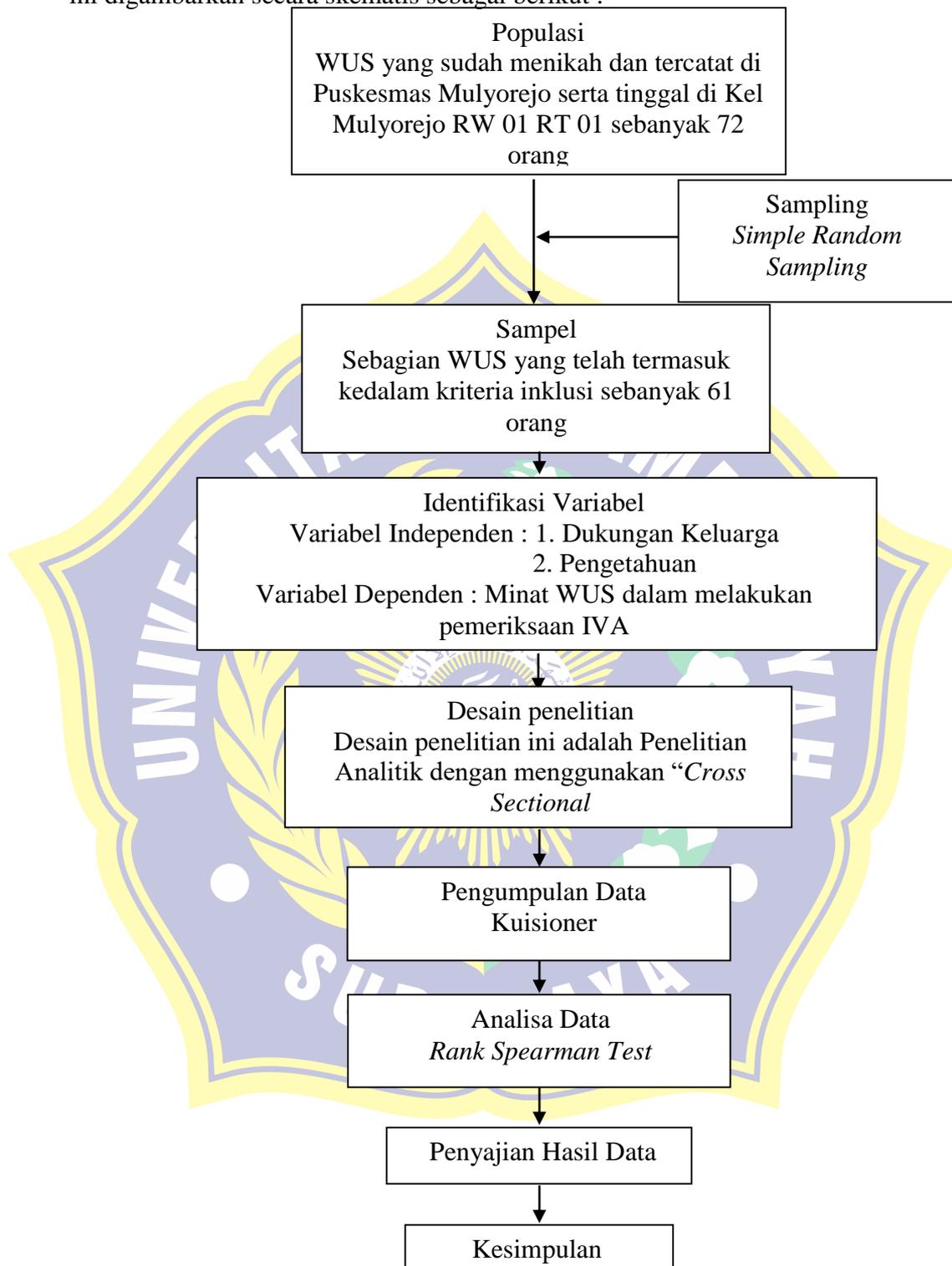
3.1. Desain Penelitian

Menurut Hidayat (2010) mengatakan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Desain penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu untuk mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan “*Cross Sectional*” yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan atau status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Adapun yang diamati dalam penelitian ini meliputi hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

3.2. Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang

mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

3.3. Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek dan obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya obyek dan subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah wanita usia subur yang telah menikah di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo yang tinggal di Kelurahan Mulyorejo RW 01 RT 01 sebanyak 72 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Cara perhitungannya menggunakan rumus finit menurut buku penelitian kuantitatif (Hidayat, 2010) :

$$n = \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(72) (1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(72 - 1) (0,05)^2 + (1,96)^2 (0,5) (0,5)}$$

$$n = \frac{(72) (3,8416) (0,25)}{(71) (0,0025) + (3,8416) (0,25)}$$

$$n = \frac{69,1}{0,177 + 0,9604}$$

$$n = \frac{69,1}{1,1374} = 60,7 = 61 \text{ WUS}$$

Keterangan :

- n = Besar sampel minimum
- N = Besar populasi
- $Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (table Z) pada α tertentu
- P = Harga proporsi dipopulasi
- D = Kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini adalah :

- a. WUS yang dapat membaca dan menulis.
- b. WUS yang tidak mengalami gangguan kejiwaan.
- c. WUS yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat/kriteria sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini adalah :

- a. WUS yang telah positif terkena kanker serviks.
- b. WUS yang sedang hamil.

3.3.3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengambilan sampel dengan metode ini merupakan pengambilan sampel cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen, sebagai contoh bila populasinya homogen maka diambil secara random kemudian didapatkan sampel yang representatif. Pengambilannya

dilakukan dengan cara lotre atau undian. Pada populasi di penelitian ini tidak ada wanita yang hamil dan terindikasi IVA postif. Responden yang terpilih karena telah memenuhi syarat-syarat dalam kriteria inklusi yaitu meliputi WUS yang dapat membaca dan menulis, WUS yang tidak mengalami gangguan kejiwaan dan WUS yang bersedia menjadi responden. Dari syarat yang ada di kriteria inklusi didapatkan sebanyak 61 responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian dan juga sesuai dengan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus finit.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang diamati oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ini akan dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan pengetahuan.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan

atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penelitian dari variabel-variabel yang diteliti/diamati yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup dan mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoadmojo, 2018). Definisi dari variabel-variabel penelitian ini dijelaskan pada table di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional, Parameter, Skor, Skala dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	<i>Independen</i> : Faktor Dukungan Keluarga	Bentuk dorongan keluarga kepada WUS untuk mengikuti pemeriksaan IVA.	- Dukungan Informasional - Dukungan Penghargaan - Dukungan Instrumental - Dukungan Emosional	Kuisisioner	Ordinal	Kode SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 1. Rendah = 0 - 49% 2. Sedang = 50% - 74% 3. Tinggi = 75% - 100%
2.	Faktor Pengetahuan	Hasil dari keingintahuan WUS tentang pemeriksaan IVA.	- Pengertian Pemeriksaan IVA - Tujuan Pemeriksaan IVA - Prosedur Pemeriksaan IVA - Indikasi Pemeriksaan IVA	Kuisisioner	Ordinal	Kode Ya = 1 Tidak = 0 1. Rendah = 1-5 2. Sedang = 6-10 3. Tinggi = 11-15

			- Hasil Pemeriksaan IVA			
3.	<i>Dependen:</i> Minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA	Kemauan dan ketertarikan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan pemeriksaan IVA - Pengalaman pemeriksaan IVA - Sikap Umum Terhadap Pemeriksaan IVA - Perasaan Senang Terhadap Pemeriksaan IVA. - Aktivitas Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA. - Minat WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA. - Keikutsertaan WUS Dalam Mengikuti Pemeriksaan IVA. 	Kuisisioner	Ordinal	Kode SS = 4 S = 3 TS = 2 STS 1 1. Rendah = 0 - 49% 2. Sedang = 50% - 74% 3. Tinggi = 75% - 100%

3.6. Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1. Instrumen

Instumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari jumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pengukuran penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala *Likert* dan skala *Guttman*. Skala *Likert* digunakan

pada variabel pertanyaan dukungan keluarga dan minat WUS, sedangkan skala *Guttman* digunakan pada variabel pertanyaan pengetahuan IVA. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap ataupun persepsi seseorang terhadap suatu gejala atau masalah yang terjadi di masyarakat ataupun yang sedang dialaminya. Sedangkan skala *Guttman* digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan diantaranya yaitu :

1. Dukungan keluarga : instrumen yang digunakan kuesioner dukungan keluarga dalam melakukan pemeriksaan IVA yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan referensi dari buku. Setiap pertanyaan dibagi ke dalam 4 bagian dukungan keluarga yaitu :

Instrumen Pernyataan	No. Pertanyaan
Dukungan Emosional	1, 2, 3, 3, 4, 5.
Dukungan Informasional	6, 7, 8, 9.
Dukungan Instrumental	10, 11, 12, 13.
Dukungan Penghargaan	14, 15.

Tabel 3.2 Instrumen Pertanyaan, Nomor Pertanyaan Dukungan Keluarga

2. Pengetahuan : instrumen yang digunakan kuesioner pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan referensi dari buku. Setiap pertanyaan dibagi ke dalam 5 bagian, antara lain:

Instrumen Pernyataan	No. Pertanyaan
Pengertian IVA	1, 2.
Tujuan Pemeriksaan IVA	3, 4, 5.
Prosedur Pemeriksaan IVA	6, 7, 8, 9, 10,
Indikasi Pemeriksaan IVA	11, 12, 13, 14.
Hasil Pemeriksaan IVA	15.

Tabel 3.3 Instrumen Pertanyaan, Nomor Pertanyaan Pengetahuan

3. Minat WUS : instrumen yang digunakan kuesioner minat WUS dalam mengikuti pemeriksaan IVA yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan referensi dari jurnal. Setiap pertanyaan dibagi ke dalam 7 bagian, antara lain :

Instrumen Pertanyaan	No. Pertanyaan
Pengalaman Pemeriksaan IVA	1.
Kebutuhan Pemeriksaan IVA	2.
Sikap Umum Terhadap Pemeriksaan IVA	3, 4, 5.
Perasaan Senang Terhadap Pemeriksaan IVA.	6, 7.
Aktivitas Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA.	8.
Minat WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA.	9, 10, 11.
Keikutsertaan WUS Dalam Mengikuti Pemeriksaan IVA.	12.

Tabel 3.4 Instrumen Pertanyaan, Nomor Pertanyaan Minat WUS

3.6.2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di RW 01 RT 01 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya pada tanggal 19 Juli sampai 10 Agustus 2019.

3.6.3. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapatkan ijin dari institusi pendidikan, dan mendapatkan data wanita usia subur yang telah menikah dari Puskesmas Mulyorejo, serta mendapatkan ijin dari Kelurahan Mulyorejo dan kader kesehatan RW 01, selanjutnya peneliti mengumpulkan data wanita usia subur yang terdaftar di Puskesmas Mulyorejo dan bertempat tinggal di RW 01, RT 01 Kelurahan Mulyorejo dengan cara mendatangi rumah responden yang didampingi oleh kader kesehatan. Selanjutnya setelah data telah didapatkan, peneliti akan melakukan pemilahan dengan menggunakan syarat yang telah ada di kriteria inklusi.

3.6.4. Analisa Data

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada yang belum terisi atau ada kesalahan peneliti.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, peneliti memberikan coding pada data demografi pada kuesioner yang telah peneliti susun. Dalam penelitian ini coding yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

1) Umur

1 = 19-23 tahun

2 = 24-28 tahun

3 = 29-33 tahun

4 = 34-38 tahun

5 = 39-43 tahun

6 = 44-48 tahun

7 = 49-53 tahun

2) Pendidikan Terakhir

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan Tinggi (D3/Sarjana)

3) Pekerjaan

1 = IRT

2 = PNS

3 = Wiraswasta

4) Jarak Rumah

1 = ≤ 500 m

2 = 500 m

3 = ≥ 500 m

5) Informasi Mengenai IVA

1 = Pernah

2 = Tidak Pernah

3. *Scoring*

Adalah memberi nilai terhadap item-item yang perlu diberi skor. Dalam pemberian skor kuesioner seperti berikut :

Tabel 3.5 Kategori Skala Likert untuk pertanyaan dukungan keluarga dan minat WUS

Penilaian	Nilai
Sangat Setuju : SS	4
Setuju : S	3
Tidak Setuju : TS	2
Sangat Tidak Setuju : STS	1

Sumber : Nursalam, 2016

Tabel 3.6 Kategori Skala Guttman untuk pertanyaan pengetahuan IVA

Penilaian	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : Sugiyono, 2012.

Setelah data yang diperoleh dianalisis sesuai tabel 3.2, kemudian dijumlahkan total keseluruhan data. Setiap pernyataan apabila mendapat skor tertinggi yakni 4 maka akan diperoleh skor yang diharapkan dari tiap aspek ataupun skor yang diharapkan dari keseluruhan pernyataan. Skor yang diharapkan merupakan skor maksimal atau skor tertinggi dari setiap aspek apabila tiap pernyataan diberi skor 4 sehingga mencapai skor ideal. Kemudian dianalisis menggunakan rumus :

$$P = n : N \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Skor dalam bentuk prosentase
- n = Skor yang diperoleh
- N = Jumlah Seluruh Skor

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dapat diskoringkan, sebagai berikut :

- 1) Skoring pada tiap jawaban kuesioner pada dukungan keluarga, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Bila skor 0 - 49% dari nilai maksimal = Dukungan Rendah

Bila skor 50 – 74% dari nilai maksimal = Dukungan Sedang

Bila skor 75% - 100% nilai maksimal = Dukungan Tinggi

2) Skoring pada tiap kuesioner pada minat WUS, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Bila skor 0 - 49% dari nilai maksimal = Minat Rendah

Bila skor 50% - 74% dari nilai maksimal = Minat Sedang

Bila skor 75% - 100% nilai maksimal = Minat Tinggi

Setelah data yang diperoleh dianalisis sesuai tabel 3.6, kemudian dijumlahkan total keseluruhan data. Setiap pernyataan apabila mendapat skor tertinggi yakni 1 maka akan diperoleh skor yang diharapkan dari tiap aspek ataupun skor yang diharapkan dari keseluruhan pernyataan. Skor yang diharapkan merupakan skor maksimal atau skor tertinggi dari setiap aspek apabila tiap pernyataan diberi skor 1 sehingga mencapai skor ideal.

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dapat diskorinkan, sebagai berikut :

1) Skoring pada tiap jawaban kuesioner pada pengetahuan, masing-masing dijumlahkan dan hasilnya dapat diklasifikasikan menjadi :

Bila skor 1-5 dari nilai maksimal = Pengetahuan Rendah

Bila skor 6-10 dari nilai maksimal = Pengetahuan Sedang

Bila skor 11-15 nilai maksimal = Pengetahuan Tinggi

Setelah didapatkan hasil diatas maka peneliti mengklasifikasikan skoring, sebagai berikut :

Dukungan keluarga :

Dukungan Rendah = 1

Dukungan Sedang = 2

Dukungan Tinggi = 3

Pengetahuan :

Pengetahuan Rendah = 1

Pengetahuan Sedang = 2

Pengetahuan Tinggi = 3

Minat WUS :

Minat Rendah = 1

Minat sedang = 2

Minat Tinggi = 3

4. *Tabulating*

Dalam tabulasi ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2016). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal dan data saat diberikan kuesioner dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel.

5. Analisa data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rank Test* karena dalam skala yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0,05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.7. Etik Penelitian

3.7.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang diteliti. Subjek bersedia apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaiknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.7.2. Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembaran pengumpulan data atau kuesioner yang diisi, hanya diberi inisial nama klien oleh peneliti.

3.7.3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia dapat terjaga.

3.7.4. Beneficence dan Non Malaficence

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk wanita usia subur dalam meningkatkan minat dalam melakukan pemeriksaan IVA dan dengan wanita usia subur selalu melakukan pemeriksaan IVA secara rutin di Puskesmas, maka akan mencegah dirinya untuk terkena kanker serviks.

3.7.5. Justice

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membeda-bedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk pertanyaan yang diberikan kepada semua responden.

